
Pengaruh Modal, Lama Usaha, Pendidikan, Serta Followers terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil pada *Marketplace* Shopee di Kota Banjarmasin

Sabda Riski Amalia*, Siti Mutmainnah Zulfaridatulyaqin

Jurusan Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat

*Sabdariskya@icloud.com

Abstract

The development of technology in the digital age now encourages the perpetrators of micro and small businesses to enter the online market, most specifically in Banjarmasin. Some business actors utilize the application Shopee to market their trades to expand the market reach. This leads to curiosity about the income of micro and small businesses selling in the Shopee app and want to see what factors affect the revenue. The population in this research is the micro and small business actors in Banjarmasin City that sell in the online marketplace Shopee; this study uses as many as 30 people to be samples taken with accidental sampling using the OLS analysis method multiple linear regression.

This research aims to analyze the factors that affect the income of micro and small enterprises selling in the online shop marketplace in Banjarmasin, in this research using 4 independent variables, among others, the length of business in the online marketplace Shopee, education as well as the followers while for its dependencies variable this research using the income of micro and small business actors. Therefore, this research is a descriptive study.

Results in this research show the variable of independent capital and the length of effort has a significant influence on the income of micro and small business actors in the city of Banjarmasin selling in the online marketplace Shopee, while the independent variables education and followers have no influence on the revenue of micro and small business actors in the city of Banjarmasin selling in the online marketplace Shopee.

Keywords: *UMKM income, capital, length of business, education, followers*

Abstrak

Perkembangan teknologi pada era digital seperti sekarang mendorong para pelaku usaha mikro dan kecil untuk memasuki pasar *online*, terkhusus lagi di kota Banjarmasin sebagian para pelaku usaha tersebut memanfaatkan aplikasi shopee untuk memasarkan dagangannya agar dapat memperluas jangkauan pasar . Hal ini menimbulkan rasa ingin tahu tentang pendapatan para pelaku usaha mikro dan kecil yang bejualan pada aplikasi shopee serta ingin melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan tersebut.

Populasi pada penelitian ini yaitu para pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Banjarmasin yang berjualan di *marketplace online* shopee, penelitian ini menggunakan sebanyak 30 orang untuk menjadi sampel yang diambil dengan *accidental sampling* menggunakan metode analisis OLS atau regresi linier berganda.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil yang berjualan di *marketplace online* shopee di kota Banjarmasin, Pada penelitian ini menggunakan 4 variabel independen antara lain modal, lama usaha di *marketplace online* shopee, pendidikan serta *followers* sedangkan untuk variabel

dependennya penelitian ini menggunakan pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil . Penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan variabel independen modal dan lama usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil di kota Banjarmasin yang berjualan di *marketplace online* shopee, sedangkan variabel independen pendidikan dan *followers* tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil di kota Banjarmasin yang berjualan di *marketplace online* shopee.

Kata kunci: Pendapatan UMKM, modal, lama usaha, pendidikan, *followers*

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi di era digital seperti sekarang tumbuh sangat pesat hampir di seluruh sektor. Salah satunya pada bidang komunikasi, apabila orang pada masa sebelumnya harus berkirin surat dan membutuhkan waktu yang lama untuk berkomunikasi, kini lebih dimudahkan dengan adanya *handphone* atau bahkan *smartphone* untuk saling berkomunikasi, berkirin pesan bisa lebih efisien, mudah dan juga murah dengan munculnya *handphone* ataupun *smartphone* komunikasi pada era digital seperti sekarang ini bahkan sudah tidak mengenal batasan ruang, kemajuan pada sektor komunikasi ini pun tak luput dari perkembangan internet yang berkembang sangat pesat.

Tabel 1.1
Populasi *Digital* Dunia Per Januari 2019 (Juta Jiwa)

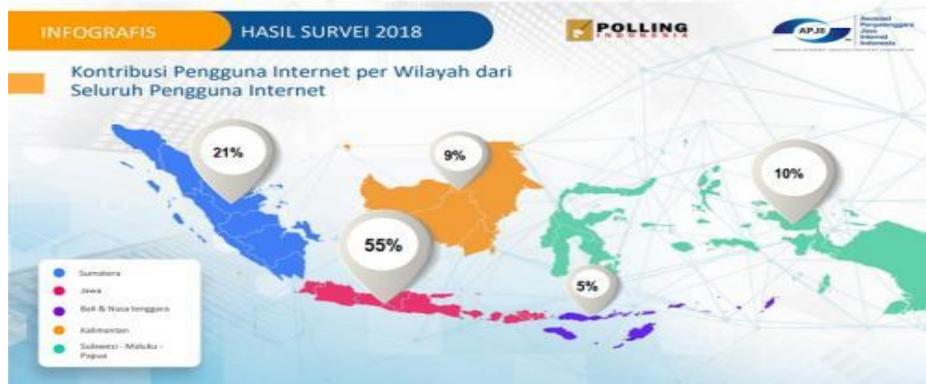
Pemakai Internet Aktif	4.388
Pemakai Internet melalui Ponsel	5.112
Pemakai Sosial Media	3.484
Pemakai Sosial Media melalui Ponsel	3.256

Sumber: Lembaga *We Are Social* (wearesocial.com), 30 Januari 2019

Perkembangan teknologi diiringi dengan perkembangan internet yang sangat pesat menjadi faktor utama semakin banyaknya pengguna internet dunia. Data terbaru yang di rilis oleh *We Are Social* pada januari 2019 menunjukkan betapa besarnya jumlah pengguna internet serta social media di seluruh belahan dunia termasuk Indonesia.

Pengguna internet di Indonesia selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dilihat dari grafik diatas kita mendapat gambaran bahwa peranan internet selalu meningkat bagi era ekonomi digital di berbagai belahan Indonesia.

Penggunaan Internet Berdasarkan Wilayah Indonesia 2018 (%)



Gambar 1.2

Sumber: www.apjii.or.id via okezone.tv (21 mei 2019)

Internet menjadi peluang besar untuk para wirausaha, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan internet untuk melakukan inovasi baru yang efektif, Apalagi sekarang sudah sangat banyak *e-commerce* yang memberikan kemudahan untuk melakukan transaksi *online* salah satunya adalah *marketplace*. Inovasi dalam berjualan secara *online* dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan internet seperti *marketplace* akan memberikan keuntungan tersendiri, satu sisi dari sisi penjual dapat memperluas jangkauan pasar dan memudahkan proses jual beli, dan dari sisi konsumen akan lebih memudahkan dalam mendapatkan barang dengan pilihan beragam.

Bentuk *e-commerce* ideal untuk mendukung UMKM salah satunya ialah *marketplace online*. *Marketplace* menyediakan tempat untuk melakukan transaksi belanja secara *online*. Salah satu *marketplace online* yang akhir-akhir ini memiliki jumlah pengunjung terbanyak adalah shopee.

Shopee merupakan suatu aplikasi yang bergerak pada bidang jual beli *online* yang dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone*. Shope hadir dalam bentuk aplikasi yang memberikan kemudahan kepada penggunanya untuk melakukan kegiatan berbelanja secara *online* melalui *smartphone* tanpa harus menggunakan perangkat computer, shopee sendiri menawarkan berbagai macam produk mulai dari kebutuhan sehari-hari hingga *fashion*.

Karena melihatnya perkembangan yang terus meningkat dari aplikasi tersebut maka dari itu penulis ingin mengetahui apakah peningkatan tersebut sejalan dengan pendapatan yang diperoleh oleh para *seller* yang berjualan pada *marketplace* tersebut dan apasaja faktor yang mempengaruhinya.

Sedangkan pemilihan *marketplace online* shopee sebagai objek penelitian karena aplikasi ini sangat berkembang serta dikenal dikota Banjarmasin dan banyak para pelaku usaha di Banjarmasin yang memilih menawarkan dagangannya melalui aplikasi *marketplace online* shopee.

Pokok-pokok permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah terdapat pengaruh pada modal terhadap pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil di kota Banjarmasin pada *marketplace online* shopee. (2) Apakah terdapat pengaruh pada lama usaha terhadap pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil di kota Banjarmasin pada *marketplace online* shopee. (3) Apakah terdapat pengaruh pada pendidikan pelaku usaha mikro dan kecil terhadap pendapatan usaha mikro dan kecil di kota Banjarmasin pada *marketplace online* shopee. (4) Apakah terdapat pengaruh pada jumlah *followers* pelaku usaha mikro dan kecil terhadap pendapatan usaha mikro dan kecil di kota Banjarmasin pada *marketplace online* shopee (5) Apakah terdapat pengaruh pada modal, lama usaha, pendidikan serta *followers* secara bersama-sama terhadap pendapatan pelaku usaha mikro dan kecil di kota Banjarmasin pada *marketplace online* shopee?

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM di kota Banjarmasin pada *marketplace online* shopee. (2) untuk mengetahui pengaruh pengalaman usaha terhadap pendapatan UMKM di kota Banjarmasin pada *marketplace online* shopee. (3) untuk mengetahui pengaruh pendidikan pelaku UMKM terhadap pendapatan UMKM di kota Banjarmasin pada *marketplace online* shopee. (4) untuk mengetahui pengaruh *followers* terhadap pendapatan UMKM di kota Banjarmasin pada *marketplace online* shopee.

TINJAUAN PUSTAKA

Shopee

Shopee merupakan suatu aplikasi yang bergerak pada bidang jual beli *online* yang dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone*. Shope hadir dalam bentuk aplikasi yang memberikan kemudahan kepada penggunanya untuk melakukan kegiatan berbelanja secara *online* melalui *smartphone* tanpa harus menggunakan perangkat computer, shopee sendiri menawarkan berbagai macam produk mulai dari kebutuhan sehari-hari hingga fashion.

Pendapatan

Pendapatan adalah sesuatu hal yang sangat amat penting pada suatu usaha perdagangan, karena untuk menjalankan sebuah usaha tentu saja kita hendak tahu pendapatan yang didapat selama menjalankan usaha tersebut (Sukirno : 2000).

Modal

Modal dapat diartikan sebagai hasil dari sebuah produksi yang dapat digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Dalam perkembangannya modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal (Riyanto, 1998 : 10).

Lama Usaha

Menurut (Asmie, 2008) Lama usaha adalah penentu pendaptan terkhusus pada sektor informal. Lama usaha ialah waktu yang ditempuh seorang pengusaha untuk menjalankan usahanya, lama usaha jua dianggap dapat menentukan pengalaman sehingga semakin lama usaha tersebut berjalan maka akan semakin bagus kualitas usaha itu.

Pendidikan

Menurut (Feni : 2014, 13)Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberi oleh orang dewasa terhadap perkembangan anak agar mencapai kedewasaan, yang bertujuan agar anak cukup cakap untuk melaksanakan tugas hidupnya sendiri sehingga tidak mengharapkan bantuan orang lain.

Followers

Followers adalah jumlah pengikut pada *social media* para pelaku UMK (Usaha Mikro Kecil), seperti Aplikasi Shopee, Instagram dan *Facebook* sebagai sarana untuk promosi dan memasarkan barang dagangannya.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dari Fatmawati (2014) yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di pasar raya Padang”. Menunjukkan Hasil : Modal, Jam kerja, Pengalaman berpengaruh positif terhadap pendapatan kaki lima di pasar raya padang.

Penelitian terdahulu dari Yuniarti (2019) yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar tradisional cinere depok”. Menunjukkan Hasil Modal usaha, Biaya dan Jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sedangkan tingkat pendidikan dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang.

Penelitian terdahulu dari Wicaksono (2019) yang berjudul “ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM PADA *MARKETPLACE ONLINE* TOKOPEDIA, BUKALAPAK, DAN SHOPEE”. Menunjukkan hasil Modal, Pengalaman usaha, Inovasi produk dan Strategi promosi serta Pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM pada *marketplace online* tokopedia, bukalapak dan shopee.

Penelitian terdahulu dari Wahyono (2017) yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar bantul kabupaten bantul”. Menunjukkan hasil Modal usaha dan Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, sedangkan Tingkat pendidikan dan Lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Penelitian terdahulu dari Rezkita (2017) yang berjudul “Pengaruh modal kerja, jenis produk, tingkat pendidikan dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di di Pasar Umum Gilimanuk Kabupaten Jembrana”. Menunjukkan hasil modal kerja jenis produk , tingkat pendidikan dan lama usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Umum Gilimanuk Kabupaten Jembrana.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian merupakan sebuah batasan jumlah subjek yang terdapat dalam suatu masalah. Umumnya ruang lingkup mempunyai makna batasan yang dapat diartikan lebih luas berupa materi, subjek, variabel, dan juga lokasi penelitian. Ruang lingkup sangat penting karena pada sebuah penelitian harus mempunyai batasan agar supaya hasil dari penelitian itu mempunyai tingkat validitas yang baik.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada pelaku UMKM di Banjarmasin yang memiliki toko di *marketplace* shopee agar data yang didapatkan lebih spesifik dan mendalam sehingga lebih memudahkan penulis dalam menganalisis data.

Populasi dan Sampel

Populasi ialah subjek dari sebuah penelitian. Populasi terdiri dari subjek/objek yang memiliki karakter tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan untuk dapat menarik kesimpulan (*Sugiyono, 2010: 117*). Pada penelitian ini penulis menggunakan responden para pelaku UMKM yang juga berjualan di *marketplace online* shopee yang bertempat tinggal di Kota Banjarmasin. Jumlah responden tidak diketahui karena sangat bebasnya untuk keluar masuk setiap waktu di *marketplace* sehingga jumlah responden tidak dapat diidentifikasi secara pasti, maka akan dilakukan pengambilan sampel untuk penelitian ini.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*, metode pengambilan sampel ini dengan responden siapa saja yang ditemui. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menentukan sampel yang akan diambil terlebih dahulu, dan tidak menyimpang dari ciri sampel yang telah ditetapkan (*Sugiyono, 2008*). Responden yang ditentukan pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang juga berjualan di *marketplace online* shopee yang bertempat tinggal di Kota Banjarmasin.

Populasi dan sampel pada penelitian ini tidak dapat teridentifikasi, maka dari itu diambil sampel yang akan mewakili populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh (*Roscoe dalam sugiyono, 2010: 131*) merumuskan sebagai berikut: Ukuran sampel yang layak pada sebuah penelitian adalah 30-500.

Definisi Operasional Variabel

Pendapatan (Y) UMKM ialah sejumlah uang yang didapatkan oleh para pelaku UMKM. Satuan pendapatan UMKM diukur dengan satuan rupiah per hari.

Modal (X1) adalah sejumlah dana yang dipakai oleh para pelaku UMKM dalam memulai usahanya. Modal diukur dengan nilai rupiah.

Lama Usaha (X2) adalah ukuran seberapa lama para pelaku UMKM sudah menjalankan usahanya di *marketplace* shopee.

Pendidikan (X3) adalah usaha yang ditempuh oleh keluarga, pemerintah, serta masyarakat dengan memberikan bimbingan baik disekolah maupun diluar sekolah. Pada penelitian ini pendidikan yang diambil ialah pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden dan diukur dengan cara merubah pendidikan terakhir responden menjadi angka.

Followers (X4) adalah jumlah pengikut pada *social* media para pelaku UMK (Usaha Mikro Kecil), seperti Aplikasi Shopee, *Instagram* dan *Facebook* sebagai sarana untuk promosi dan memasarkan barang dagangannya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 2 (dua) cara yaitu (1). Kuesioner, Kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden yang kemudian dijawab oleh responden. Jenis kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner terbuka yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pendapatan umkm, modal, lama usaha di *marketplace online* shopee dan pendidikan dimana para responden dapat mengisi jawaban sesuai pertanyaan yang diberikan melalui kuesioner yang dibagikan melalui internet (aplikasi shopee, whatsapp dan instagram yang dibagikan menggunakan google form). Dan (2). Studi pustaka, Studi pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui cara mengkajian berbagai macam literature yang ada dengan tujuan agar mendapatkan informasi yang relevan. Studi pustaka yang digunakan pada penelitian ini adalah buku, jurnal serta artikel-artikel yang ada di internet.

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif kuantitatif yaitu penyajian data yang bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian berdasarkan pada sebagaimana adanya yang kemudian diinterpretasikan sesuai data yang diperoleh di lapangan.

HASIL DAN ANALISIS

Karakteristik Responden di Kota Banjarmasin

Tabel Karakteristik Responden

Umur (Tahun)	<20	3
	20-30	16
	31-40	9
	41-50	1
	>50	1
Jenis Kelamin	Laki-Laki	10
	Perempuan	20
Pendapatan per hari (Rupiah)	< 200.000	19
	200.000-399.000	6
	400.000-599.000	3
	600.000-799.000	0
	800.000-1.000.000	0
	>1.000.000	1
Modal awal usaha (Rupiah)	< 1.000.000	7
	1.000.000 – 2.499.000	6
	2.500.000 – 4.999.000	6
	5.000.000 - 7.499.000	6
	7.500.000 – 10.000.000	3
	> 10.000.000	2
Lama Usaha di Shopee (Bulan)	1 – 6	9
	7 - 12	12
	13 - 24	6
	25- 36	3
Pendidikan	SD	0
	SMP	0
	SMA	12
	S1 (Sarjana)	21
	S2 (Magister)	0
	S3 (Doktor)	0
Followers	> 1.000	14
	1.000 – 2.999	9
	3.000 – 4.999	2
	5.000 - 6.999	2
	7.000 – 8.999	0
	9.000 – 10.000	0
	> 10.000	3

Sumber: Hasil SPSS Data Primer Diolah, 2020

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan uji normalitas yang menggunakan metode Kolmogorov-smirnov Z mendapatkan hasil 0,684. Nilai tersebut lebih besar dari nilai keyakinan atau alpha yakni sebesar 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Berdasarkan hasil dari table uji multikolinieritas diatas dapat kita lihat bahwa seluruh variabel memperlihatkan nilai VIF yang lebih kecil dari yang telah ditetapkan yakni 10. Dan nilai tolerance menunjukkan nilai lebih besar dari 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot* bisa dilihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal itu dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Hasil Uji Statistik

- Berdasarkan hasil uji t parsial dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal

Hasil uji untuk variabel modal mendapatkan hasil nilai t sebesar 2.794 dengan nilai signifikansi 0.010, dan nilai t *table* adalah 1.70814. Jadi nilai t hitung > nilai t *table*. Dan nilai probabilitas t *statistic* pada variabel modal yakni sebesar 0,010 < dari nilai signifikan yakni sebesar 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan para pelaku UMKM.

2. Lama Usaha

Hasil uji untuk variabel lama usaha mendapatkan hasil nilai t sebesar 2.803 dengan nilai signifikansi 0.010, dan nilai t *table* adalah 1.70814. Jadi nilai t hitung > nilai t *table*. Dan nilai probabilitas t *statistic* pada variabel modal yakni sebesar 0,010 < dari nilai signifikan yakni sebesar 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel lama usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan para pelaku UMKM.

3. Pendidikan

Hasil uji untuk variabel pendidikan mendapatkan hasil nilai t sebesar 0,014 dengan nilai signifikansi 0,989 dan nilai t *table* adalah 1.70814. Jadi nilai t hitung $>$ nilai t *table*. Dan nilai probabilitas t *statistic* pada variabel modal yakni sebesar 0,989 $>$ dari nilai signifikan yakni sebesar 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan para pelaku UMKM.

4. Followers

Hasil uji untuk variabel *followers* mendapatkan hasil nilai t sebesar 1,131 dengan nilai signifikansi 0,269 dan nilai t *table* adalah 1.70814. Jadi nilai t hitung $>$ nilai t *table*. Dan nilai probabilitas t *statistic* pada variabel modal yakni sebesar 0,269 $>$ dari nilai signifikan yakni sebesar 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *followers* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan para pelaku UMKM.

- Berdasarkan hasil regresi didapat nilai F hitung sebesar (Tabel) lebih besar daripada F *table* dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi yakni sebesar 0,05, Jadi H_0 ditolak yang berarti bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- Berdasarkan hasil regresi yang didapatkan hasil R^2 sebesar 0,511. Itu berarti 51,1% variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan 48,9% dijelaskan oleh variabel lain yang ada diluar model yang digunakan. Jadi dapat dijelaskan model ini dapat menjelaskan permasalahan pada penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan hasil bahwa:

1. Nilai koefisien dari variabel Modal (X_1) sebesar .019 bisa diartikan apabila variabel independen lain memiliki nilai yang tetap dan modal mengalami kenaikan maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar (Rp. 019). Karena nilai koefisiennya memiliki nilai positif maka terjadi hubungan yang positif diantara modal dengan pendapatan usaha mikro dan kecil, yang mana semakin besarnya modal maka semakin meningkat pula pendapatan yang diterima.

2. Nilai koefisien dari variabel lama usaha sebesar 14113.491 bisa diartikan apabila variabel independen lain memiliki nilai yang tetap dan lama usaha mengalami penambahan maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar (Rp. 14.113,491). Karena nilai koefisiennya memiliki nilai positif maka terjadi hubungan yang positif diantara lama usaha dengan pendapatan usaha mikro dan kecil, yang mana semakin bertambahnya lama usaha maka semakin meningkat pula pendapatan yang diterima.

Pembahasa Hasil Penelitian

1. Pengaruh variabel Modal terhadap variabel Pendapatan usaha mikro dan kecil

Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan para pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Banjarmasin yang berjualan di *marketplace online* shopee. Pernyataan itu didukung dengan data empiris yang didapat dari hasil pengujian bahwa modal memiliki pengaruh terhadap pendapatan para pelaku usaha mikro dan kecil dengan nilai koefisien sebesar 0,019, yang berarti setiap kenaikan modal sebesar 1% pendapatan usaha mikro dan kecil yang berjualan pada *marketplace online* shopee juga naik sebesar 0,019% dengan asumsi *ceteris paribus*.

Hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu (Fatmawati, 2014), (Yuniarti, 2019), (Wicaksono, 2019), (Wahyono, 2017) tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang.

Semakin banyak modal yang dipakai oleh para usaha mikro dan kecil di Kota Banjarmasin yang berjualan di *marketplace online* shopee maka semakin meningkat pendapatan mereka, Hal ini karena dengan lebih banyak modal maka para pelaku usaha mikro dan kecil dapat membeli barang dagangan yang lebih banyak dan lebih beragam serta dapat mengalokasikan modal untuk promosi agar dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Hal ini sejalan dengan teori akumulasi modal menurut adam smith, semakin banyak modal yang dipakai maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan produktivitas secara langsung ataupun tidak langsung (wicaksono, 2019).

2. Pengaruh variabel Lama Usaha terhadap variabel Pendapatan usaha mikro dan kecil

Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan variabel lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan para pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Banjarmasin yang berjualan di *marketplace online* shopee. Pernyataan itu didukung dengan data empiris yang didapat dari hasil pengujian bahwa lama usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan para pelaku usaha mikro dan kecil dengan nilai koefisien sebesar 14113.491 dan nilai signifikan sebesar 0.010 ($< 0,05$). Maka dari itu variabel lama usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro dan kecil.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Fatmawati, 2014), (Furqon, 2017), (Rezkiti, 2017) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang yang mana lama usahamempengaruhi pendapatan pedagang.

Lamanya suatu usaha dapat menumbuhkan pengalaman berusaha, pengalaman usaha dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang (Wicaksono, 2011). Semakin lama usaha dijalankan oleh pedagang maka akan semakin banyak dapat menghasilkan pendapatan karena pedagang memiliki koneksi dalam berdagang, dan semakin lama pedagang menjalankan usahanya maka akan semakin meningkat kemampuannya untuk membaca peluang pasar.

3. Pengaruh variabel Pendidikan terhadap variabel Pendapatan usaha mikro dan kecil

Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan variabel pendidikan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan para pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Banjarmasin yang berjualan di *marketplace online* shopee. Pernyataan itu didukung dengan data empiris yang didapat dari hasil pengujian bahwa pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan para pelaku usaha mikro dan kecil dengan nilai koefisien sebesar 306.861 dan tidak signifikan dengan nilai signifikan sebesar 0.989 yang lebih besar dari nilai keyakinan ($\alpha=0,05$). Dengan demikian variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan para pelaku usaha mikro dan kecil yang berjualan pada *marketplace online* shopee di kota Banjarmasin.

Berjualan pada *marketplace online* dapat dimulai oleh siapa saja, kapan saja, dimana saja, dengan latar belakang pendidikan apapun karena berjualan pada *marketplace online* terbilang

mudah serta membutuhkan biaya yang murah karena tidak perlu memiliki tempat seperti berjualan offline dan tidak perlu mengurus ijin usaha. Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan *marketplace online* tersebutlah yang membuat pendidikan bukan merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan para pelaku usaha mikro dan kecil yang berjualan di *marketplace online* shopee

4. Pengaruh variabel Followers terhadap variabel Pendapatan usaha mikro dan kecil

Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan variabel *followers* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan para pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Banjarmasin yang berjualan di *marketplace online* shopee. Pernyataan itu didukung dengan data empiris yang didapat dari hasil pengujian bahwa nilai koefisien sebesar 3.996 dan tidak signifikan dengan nilai signifikan sebesar 0.269 yang lebih besar dari nilai keyakinan ($\alpha=0,05$). Dengan demikian variabel *followers* tidak berpengaruh terhadap pendapatan para pelaku usaha mikro dan kecil yang berjualan pada *marketplace online* shopee di kota Banjarmasin.

Variabel *followers* tidak berpengaruh terhadap pendapatan kemungkinan besar karena sekarang maraknya para penjual *followers* pasif yang hanya mementingkan penampilan toko agar lebih terlihat bagus dengan banyaknya *followers* padahal *followers* tersebut adalah *followers* pasif (tidak aktif) sebaliknya kita tidak tahu dengan toko yang memiliki *followers* tidak terlalu banyak namun *followers* nya aktif sebagai pembeli sehingga dapat menaikkan pendapatan toko tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka di dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal berpengaruh positif terhadap pendapatan para pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Banjarmasin yang berjualan pada *marketplace online* shopee.
2. Lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan para pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Banjarmasin yang berjualan pada *marketplace online* shopee.

3. Pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan para pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Banjarmasin yang berjualan pada *marketplace online* shopee.
4. *Followers* tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan para pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Banjarmasin yang berjualan pada *marketplace online* shopee.
5. Modal, Lama usaha, Pendidikan, dan *Followers* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pendapatan para pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Banjarmasin yang berjualan pada *marketplace online* shopee.

Saran

1. Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan para pelaku UMKM yang berjualan pada *marketplace online* shopee. Maka dari itu pemerintah beserta dengan instansi keuangan diharapkan dapat memperbanyak program untuk UMKM agar dapat mengakses pinjaman dalam rangka mengembangkan usahanya, Program pinjaman secara *online* dengan bunga yang ringan akan menjadi solusi untuk meningkatkan pendapatan UMKM karena jika UMKM meminjam dana pada perusahaan perusahaan peminjaman dana bunga yang ditawarkan cenderung lebih tinggi.
2. Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan para pelaku UMKM yang berjualan pada *marketplace online* shopee. Maka dari itu para pelaku UMKM yang usahanya telah lama berdiri tetap mempertahankan kepercayaan konsumen dan kualitas produk yang baik, para pelaku UMKM yang baru menjalankan usahanya pun diharapkan aktif melakukan penawaran-penawaran dan mengikuti pameran dengan tujuan menarik minat konsumen untuk berbelanja.

DAFTAR REFERENSI

- Fatmawati (2014), “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang*”. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pendidikan PGRI Sumatra Barat”.
- Isparmo.web.id, *Data Statistic Pengguna Internet di Indonesia 2017*
- Rezkita (2017), “Pengaruh modal kerja, jenis produk, tingkat pendidikan dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar umum gilimanuk kabupaten jembrana”. Skripsi, fakultas ekonomi dan bisnis universitas udayana Denpasar

Wahyoni (2017), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul”. Skripsi, Universitas Negri Yogyakarta.

Wearesocial.com, Global Internet Use, 2019

Wicaksono (2019), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Pada Marketplace Online Tokopedia, Bukalapak, dan Shopee”. Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Yunuarti (2019), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok”. Skripsi, Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta.